

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, konstruksi pembangunan dan pengembangan wilayah di Indonesia semakin meningkat. Pembangunan di berbagai sektor terlihat dengan adanya fasilitas-fasilitas seperti gedung, jalan raya dan pembangunan lainnya yang sedang berkembang pesat. Pembangunan fasilitas-fasilitas tidak lepas dari penggunaan beton sebagai material struktur. Kemajuan teknologi beton sebagai bahan pembuat struktur sangat dibutuhkan dalam pembangunan infrastruktur di berbagai tempat (Salim dan Iwan 2018).

Penggunaan teknologi peralatan konstruksi dan sarana pendukung yang modern seperti *batching plant*. *Batching plant* merupakan tempat yang dibangun secara khusus untuk proses pengadukan bahan material dasar beton yaitu semen, air, pasir dan split dengan mutu yang telah ditetapkan hingga menjadi beton siap pakai yang kemudian dituangkan ke *truck mixer* untuk dikirim ke lokasi pengecoran (Mandagi dan Jermias 2015). Pekerjaan pengecoran saat ini banyak menggunakan beton *ready mix*. Peralatan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan tersebut adalah *truck concrete pump* yang berfungsi untuk menyalurkan beton sampai ke area pengecoran. Kendaraan untuk mensuplai beton dari instalasi proses produksi beton menggunakan *truck mixer* (Wayan *et al* 2018).

Kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik jika fasilitas yang ada mampu menunjang berlangsungnya produksi. Fasilitas tersebut dapat menunjang sehingga aktivitas produksi berjalan lancar nyaman serta mendukung program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam sistem manajemen perusahaan, karena kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang melindungi dan memelihara sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti, peralatan, fasilitas dan sumber daya manusia dari kecelakaan yang dapat membahayakan serta merugikan perusahaan. Batching Plant Becakayu merupakan anak perusahaan PT Waskita Beton Precast yang memproduksi beton siap pakai (*ready mix*). Batching Plant Becakayu memakai peraturan OHSAS 18001:2007.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Batching Plant Becakayu PT Waskita Beton Precast adalah mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko di kegiatan produksi Batching Plant Becakayu dan mengevaluasi pengendalian risiko dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko di Batching Plant Becakayu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

